

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PERMENHUT NOMOR: P.88/MENHUT-II/2014 TENTANG HUTAN KEMASYARAKATAN OLEH GABUNGAN KELOMPOK TANI WIRA KARYA SEJAHTERA

Oleh

Dedek Renaldo

Untuk mewujudkan mandat UUD 1945 yang menyatakan bahwa sumber daya alam digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran masyarakat, dan demi mengurangi penjarahan hutan oleh masyarakat. Pemerintah membentuk peraturan tentang Hutan Kemasyarakatan yang bertujuan sebagai upaya pelestarian hutan sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar hutan. Dalam keberhasilan pengimplementasian HKm diserahkan seluruhnya pada masyarakat, namun dengan pembaharuan yang terus terjadi membuat celah yang banyak bagi masyarakat untuk tidak mematuhi aturan yang ada dalam Hutan Kemasyarakatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam menentukan Informannya. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Implementasi yang dilakukan oleh Gapoktan Wira Karya Sejahtera sudah berjalan baik karena sudah banyak dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat dan lingkungan hutan tempat kebun mereka, dampak yang dirasakan, diantaranya *pertama* perekonomian anggotanya yang mulai meningkat, *kedua* Lingkungan hutan yang kembali rindang dan sumber mata air yang kembali melimpah, dan *ketiga* anggota Gapoktan sudah mulai mengerti betapa pentingnya kelestarian hutan bagi hidup mereka dan bagi perkebunan mereka.

Kata kunci : Implementasi, Hutan Kemasyarkatan, Gapoktan.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF PERMENHUT NUMBER: P.88 / MENHUT-II / 2014 CONCERNING PRIVATE FORESTS BY GROUP OF FARMER WIRA KARYA SEJAHTERA

By

Dedek Renaldo

To realize the mandate of the 1945 Constitution which states that natural resources are used as much as possible for the prosperity of society, and to reduce the looting of forests by the community. The government established a regulation on Community Forest which aims to conserve forests as well as improve the economics of forest communities. In the successful implementation of the HKm is entirely left to the community, but with ongoing reforms it creates a lot of gaps for people not to comply with existing rules in Community Forestry.

The method used in this research is descriptive method with qualitative approach. This research uses purposive sampling technique in determining the informant. While the data collection techniques used are by interview and documentation. While data analysis techniques use data reduction, data presentation and conclusion.

Implementation by Gapoktan Wira Karya Sejahtera has been running well because it has many positive impacts felt by the community and the forest environment where their garden, the perceived impacts, among them first the members of the economy began to increase, both the environment of the reforestation of the forest and the springs back abound, and the three members of Gapoktan have begun to understand how important the preservation of forests for their lives and for their plantations.

Keywords: Implementation, Community Forest, Farmer Group.